

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji study kasus niat bertahan (*intention to stay*) karyawan di tengah dinamika industri tekstil yang mengalami tekanan. Latar belakang penelitian adalah krisis yang dialami PT. Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex), yang berdampak pada anak perusahaannya, PT. Sari Warna Asli Unit II Boyolali. Meskipun perusahaan menghadapi kondisi operasional yang sulit dan peningkatan beban kerja, banyak karyawan yang tetap memilih bertahan. Tujuan penelitian ini adalah (1) menganalisis faktor-faktor yang mendorong karyawan bertahan dan (2) menganalisis peran dukungan manajerial dalam keputusan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan tujuh informan (P1-P7), yang terdiri dari karyawan pelaksana produksi dan level manajerial (Kepala Bagian Personalia dan Kepala Regu Produksi), didukung observasi dan analisis dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa niat bertahan karyawan merupakan interaksi kompleks dari tiga komitmen organisasi. Komitmen Afektif (ikatan emosional "kekeluargaan" dan filosofi "sawah ladang kita"); Komitmen Kontinyu (pertimbangan rasional atas kerugian finansial seperti kehilangan gaji UMK dan BPJS, serta sulitnya mencari kerja baru) ; dan Komitmen Normatif (perasaan "hutang budi" yang kuat karena perusahaan telah menghidupi keluarga selama puluhan tahun). Peran dukungan manajerial (Perceived Organizational Support/POS) terbukti menjadi jangkar utama. Dukungan ini diimplementasikan melalui keadilan organisasi (promosi berbasis prestasi dan mekanisme pengaduan HRD 24 jam), sistem penghargaan ("Di Uwongke" dan "Di Bombong"), serta kebijakan pro-karyawan (program KB dan Posyandu). Sinyal POS terkuat adalah dukungan saat krisis, di mana manajemen secara aktif menghindari PHK dan menyediakan layanan kesehatan mental (mitra RSUD Pandanaran Boyolali).

Kesimpulannya, niat bertahan didominasi oleh komitmen afektif dan normatif yang diperkuat oleh tingginya POS, terutama melalui respon manajemen yang suportif selama krisis. Agenda penelitian mendatang disarankan untuk melakukan validasi kuantitatif, studi komparatif, dan penelitian longitudinal.

Kata Kunci: Niat Bertahan, *Organizational Commitmen*, *Percheived Organizational Support*, Industri Tekstil